

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas dan dapat dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kejujuran dan keadilan pedagang Muslim terhadap tingkat volume penjualan produk kuliner di Pasar Sabtu Minggu (Tugu) Simpang Lima Gumul Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁶⁶ Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif karena jenis penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain. Pada jenis penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan, dan kontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:ALFABETA, 2016), hlm. 61

ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang Muslim di Pasar Sabtu Minggu (Tugu) Simpang Lima Gumul Kediri dengan banyak populasi tak terhingga. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal berikut.

- a. Pedagang yang menjual produk kuliner.
- b. Pedagang memiliki agama Islam.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁸ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian. Menurut Roscoe acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu :⁶⁹

- a. Ukuran sampel lebih dari 30 kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- b. Jika sampel dipecah kedalam sub (pria/wanita, junior/senior, jurusan, dan sebagainya) sampel minimum 30 untuk karegori adalah tepat.
- c. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10X lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
- d. Ukuran penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Terdapat dua teknik untuk menentukan ukuran sampel, yaitu untuk jumlah populasi diketahui dan jumlah populasi tidak diketahui. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40.

⁶⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi:Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 101

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 120

⁶⁹ Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 160.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.⁷⁰ Alasan memilih teknik sampling ini karena jumlah populasi pedagang Muslim belum dapat dipastikan. Sehingga populasi dan sampel yang digunakan tidak terhingga sampai jumlah data yang dibutuhkan tercukupi.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang memakai data tersebut. Data primer ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari pedagang Muslim di Pasar Sabtu Minggu (Tugu) Simpang Lima Gumul Kediri.

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan pengamatan dalam sebuah penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat diobservasikan, diamati, dan didefinisikan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 127

mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu kejujuran (X1) dan keadilan (X2) pedagang Muslim. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah tingkat volume penjualan produk kuliner (Y).

Untuk mempermudah dalam menganalisis data kualitatif, maka digunakan alat ukur dalam bentuk Skala Likert agar data menjadi data kuantitatif. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷¹ Pendapat responden memberikan tanda ceklis pada alternatif jawaban. Berikut adalah pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert.

5 = Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

4 = Setuju (S) diberi skor 4

3 = Netral (N) diberi skor 3

2 = Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm.136

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab sehingga peneliti mendapatkan jawaban atau tanggapan dari responden.

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Kejujuran Pedagang Muslim (X1)	a. Tidak berpura-pura b. Tidak menipu c. Amanah d. Tidak mengambil hak milik orang lain e. Tidak merugikan orang lain	Diukur dengan menggunakan skala Likert
2.	Keadilan Pedagang Muslim (X2)	a. Kebenaran b. Keberanian c. Kejujuran d. Keseimbangan e. Proporsional	Diukur dengan menggunakan skala Likert
3.	Tingkat Volume Penjualan (Y)	a. Mencapai volume tertentu b. Mendapat laba tertentu c. Menunjang pertumbuhan perusahaan	Diukur dengan menggunakan skala Likert

Sumber: Data Diolah, 2017.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tolak ukur dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. variabel-variabel tersebut dijabarkan dengan menentukan indikator-indikator yang akan diukur. Kemudian indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-

butir pernyataan, maka perlunya untuk membuat kisi-kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1.	Kejujuran (X_1)	1. Tidak berpura-pura ($X_{1.1}$)	Pedagang selalu berkata apa adanya sehingga konsumen memiliki kepercayaan. ($X_{1.1.1}$)	1
			Pedagang menjual barang dagangan kepada konsumen sesuai dengan kondisinya tanpa melebih-lebihkan ataupun mengurangi. ($X_{1.1.2}$)	2
		2. Tidak menipu ($X_{1.2}$)	Pedagang tidak ingin melakukan penipuan baik menipu diri sendiri maupun orang lain demi keberlangsungan usaha. ($X_{1.2.1}$)	3
			Dalam berdagang, barang dagangan bagus tidak pernah diganti dengan barang dagangan buruk tanpa sepengetahuan konsumen. ($X_{1.2.2}$)	4
		3. Amanah ($X_{1.3}$)	Dapat mengembankan kepercayaan dari kosumen. ($X_{1.3.1}$)	5
			Apabila mendapat pesanan harus diantar sesuai kesepakatan dan tepat waktu. ($X_{1.3.2}$)	6
		4. Tidak mengambil hak milik orang lain. ($X_{1.4}$)	Ketika menjual barang dagangan, maka sisa uang yang lebih akan dikembalikan kepada konsumen. ($X_{1.4.1}$)	7
			Pada saat konsumen meminta total pembayaran, sebaiknya tidak membulatkan nominal sehingga total pembayarannya lebih	8

			banyak. (misal, total pembayaran sebenarnya 9.900 kemudian pedagang memberikan total pembayaran ke konsumen 10.000). (X _{1.4.2})	
		5. Tidak merugikan orang lain(X _{1.5})	Barang dagangan yang dijual selalu memperhatikan aspek kesehatan bagi konsumen (tidak mengandung bahan pengawet yang membahayakan konsumen). (X _{1.5.1})	9
			Barang dagangan yang dijual selalu dalam kondisi <i>fresh</i> dan higienis. (X _{1.5.2})	10
2.	Keadilan (X ₂)	1. Kebenaran(X _{2.1})	Selalu berusaha membeli barang-barang yang akan dijual dengan harga yang wajar. (X _{2.1.1})	11
			Memberikan harga jual yang kompetitif sesuai dengan harapan konsumen. (X _{2.1.2})	12
		2. Keberanian(X _{2.2})	Di waktu barang langka, pedagang tidak hanya mengutamakan pelanggan(X _{2.2.1})	13
			Pada saat harga bahan pokok produksi naik, pedagang berani untuk menjual barang dagangan lebih mahal dengan komposisi yang tetap dan atau menjual barang dagangan tetap dengan mengurangi komposisi. (X _{2.2.2})	14
		3. Kejujuran(X _{2.3})	Harga yang diberikan kepada konsumen pantas dengan kualitas yang ditawarkan. (X _{2.3.1})	15
			Dalam berdagang tidak pernah melakukan kecurangan. (X _{2.3.2})	16
		4. Keseimbangan (X _{2.4})	Pedagang tidak membedakan antar konsumen. (X _{2.4.1})	17
			Pedagang tidak pernah menawarkan barang	18

			dagangan dengan harga berbeda kepada semua konsumen. ($X_{2,4,2}$)	
		5. Proporsional($X_{2,5}$)	Pedagang memberi takaran yang sama kepada setiap konsumen. ($X_{2,5,1}$)	19
			Tidak mengurangi atau melebihi barang dagangan yang dijual dengan harga yang sama. Harus pas dan sesuai antara harga dengan barang dagangan yang diberikan($X_{2,5,2}$)	20
3.	Tingkat Volume Penjualan (Y)	1. Mencapai volume penjualan tertentu ($Y_{1,1}$)	Dalam berdagang, pedagang menentukan target jumlah barang dagangan yang terjual. ($Y_{1,1,1}$)	21
			Pedagang selalu mencapai target jumlah barang dagangan yang terjual. ($Y_{1,1,2}$)	22
		2. Mendapat laba tertentu($Y_{1,2}$)	Laba yang diperoleh pedagang sesuai dengan target penjualan. ($Y_{1,2,1}$)	23
			Pedagang mendapatkan laba lebih banyak dari target penjualan yang telah ditentukan. ($Y_{1,2,2}$)	24
		3. Menunjang pertumbuhan perusahaan($Y_{1,3}$)	Jumlah laba setiap bulan dapat mengembalikan modal yang digunakan setiap bulan. ($Y_{1,3,1}$)	25
			Jumlah laba yang diperoleh selama ini mampu menunjang kebutuhan dalam berdagang. ($Y_{1,3,2}$)	26

Sumber: Data Diolah, 2017.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Alat ukur dikatakan valid apabila alat itu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁷² Sedangkan uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁷³

Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Croanbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.⁷⁴ Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 96

⁷³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 87

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 90

Teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Triton berpendapat sebagaimana dikutip Sujianto, jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

Uji digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal ataukah tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam menguji normalitas, metode yang digunakan adalah metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka distribusi adalah normal.⁷⁶

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hlm. 97

⁷⁶ *Ibid.*, hlm.78

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai bebas multikolinieritas mempunyai Tolerance Value di atas 0,01 sedangkan batas Variance Inflation Factor (VIF) adalah 10 dan mempunyai angka mendekati 1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Untuk mendeteksi hesteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat hesteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola,
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0,
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁷⁷

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hlm.79

variabel dependen.⁷⁸ Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Tingkat Volume Penjualan

a = Konstanta

X₁ = Kejujuran Pedagang Muslim

X₂ = Keadilan Pedagang Muslim

B₁ = Koefisien variabel X₁

B₂ = Koefisien variabel X₂

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap

⁷⁸ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 1.*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 137.

variabel dependen (Y).⁷⁹ Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :⁸⁰

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu :

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 149.

⁸⁰ *Ibid.*, 149.

(penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kejujuran dan keadilan pedagang Muslim) terhadap variabel dependen (tingkat volume penjualan).

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi